

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals* model *modified Jones* (1991) terhadap *audit lag* serta pengaruh spesialisasi KAP yang memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Penelitian ini merupakan replika dan modifikasi dari penelitian Khalatbari, dkk. (2013) yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan di Iran pada Bursa Efek Tehran dan mempunyai tujuan untuk menguji bukti empiris mengenai hubungan *audit delay* dengan kualitas laba yang diukur dengan total akrual.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode sampel acak dengan pemilihan berdasarkan kriteria dari populasi penelitian terhadap semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 mendapatkan total sampel yang berjumlah 295 dengan periode pengamatan selama 3 tahun.. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi, penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap *audit lag*, dan untuk menguji variabel interaksi manajemen laba dan spesialisasi KAP sebagai variabel moderasi. Program statistik dalam penelitian menggunakan SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accrual* sebagai ukuran terhadap *audit lag*. Namun, spesialisasi KAP tidak memperlemah pengaruh manajemen laba terhadap *audit lag* dan *leverage* serta ROA sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap *audit lag*.

Kata kunci : Manajemen laba, *discretionary accruals*, *audit lag*, spesialisasi KAP